

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) menguraikan bahwa setiap daerah harus menyusun rencana pembangunan Daerah secara sistematis, terpadu, terarah, menyeluruh dan tanggap terhadap perubahan, dengan tingkat perencanaan yaitu perencanaan jangka panjang, perencanaan jangka menengah, dan perencanaan jangka pendek. Bagi setiap daerah (kabupaten/kota) harus menetapkan Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah, dan Perencanaan jangka pendek atau disebut dengan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Daerah (RKPD).

Sebagai tindaklanjutnya, sesuai dengan pasal 7 UU Nomor 25 tahun 2004 Kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) diwajibkan menyusun Renstra-SKPD sesuai tugas pokok dan fungsinya dengan berpedoman pada RPJMD dan juga diwajibkan menyusun Rencana Kerja SKPD dengan berpedoman pada Renstra SKPD dan RKPD serta mengacu pada hasil-hasil Musrenbang.

Sebagai cakupan dan cara penetapan tersebut, Renja memiliki fungsi pokok dan menjadi acuan bagi seluruh pelaku pembangunan karena memuat seluruh kebijakan publik sebagai berikut : menjadi pedoman dalam penyusunan APBD karena memuat arah kebijakan Pembangunan Daerah satu tahun dan menciptakan

kepastian kebijakan, karena merupakan komitmen Pemerintah. Dalam Proses penyusunan Renja berdasarkan pada penjaringan aspirasi yang dirumuskan melalui forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) tahunan dan memperhatikan hasil evaluasi pelaksanaan pembangunan daerah pada tahun sebelumnya.

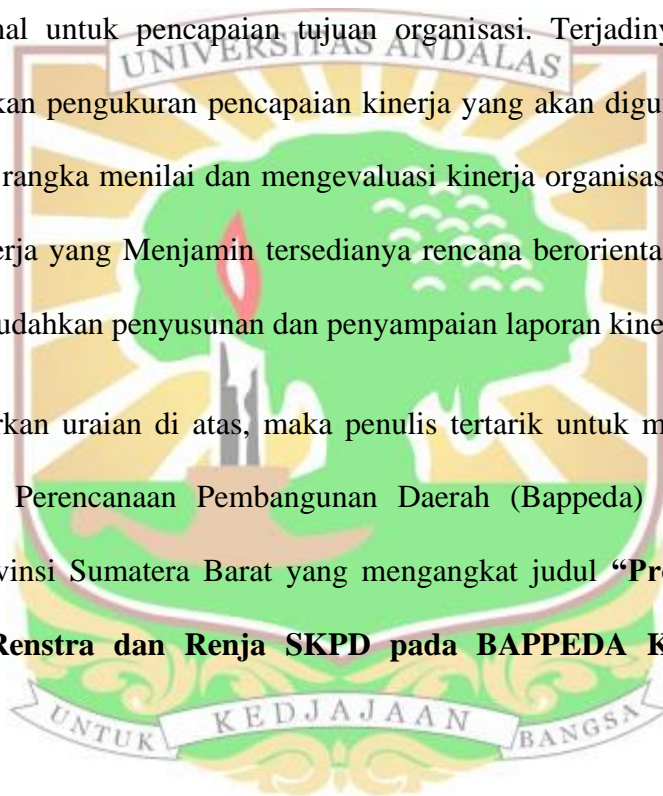
Selanjutnya dalam penyusunan dokumen Renja SKPD dan RKPD juga diintegrasikan dengan prioritas pembangunan pemerintah Kabupaten maupun pemerintah provinsi. Hal ini sejalan dengan Pasal 2 (dua) Undang – Undang Nomor 32 Tahun 2004 yang menyatakan bahwa Daerah Kabupaten/ Kota merupakan bagian dari Provinsi serta mempunyai hubungan wewenang, pelayanan umum, keuangan, pemanfaatan sumber daya alam dan sumber daya lainnya . Musrenbang berfungsi sebagai forum untuk menghasilkan kesepakatan antar pelaku pembangunan tentang rancangan RKPD dan Renja SKPD, yang menitikberatkan pada pembahasan untuk sinkronisasi sasaran, arah kebijakan, program dan kegiatan SKPD serta masyarakat dalam pencapaian tujuan pembangunan daerah.

RKPD merupakan dokumen resmi pemerintah daerah yang dilanjutkan dengan Renja SKPD mempunyai kedudukan yang strategis, yaitu menghubungkan antara perencanaan strategis jangka menengah dengan perencanaan dan penganggaran tahunan. Oleh karena itu RKPD dan Renja SKPD berfungsi menjabarkan rencana strategis ke dalam rencana regional dengan memuat arah kebijakan pembangunan, prioritas pembangunan, rancangan kerangka ekonomi daerah dan program kegiatan Satuan Kerja Perangkat Daerah

(SKPD). Sebagai perencanaan operasional, Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) merupakan pedoman dalam penyusunan Kebijakan Umum Anggaran, Prioritas Plafon Anggaran Sementara dan APBD.

Dalam penyusunan dokumen Renstra dan Renja SKPD, mempunyai tujuan untuk tersedianya instrumen yang dapat digunakan oleh pimpinan organisasi untuk mengarahkan personil dan mengalokasikan seluruh sumber daya yang ada secara optimal untuk pencapaian tujuan organisasi. Terjadinya instrumen awal untuk dijadikan pengukuran pencapaian kinerja yang akan digunakan oleh pihak-pihak dalam rangka menilai dan mengevaluasi kinerja organisasi. Dalam program berbasis kinerja yang Menjamin tersedianya rencana berorientasi pada pelayanan umum, memudahkan penyusunan dan penyampaian laporan kinerja yang terukur.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan magang pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Solok Selatan, Provinsi Sumatera Barat yang mengangkat judul **“Proses Penyusunan Dokumen Renstra dan Renja SKPD pada BAPPEDA Kabupaten Solok Selatan”**



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas maka laporan tugas akhir yang berjudul Proses Penyusunan Dokumen Renstra dan Renja SKPD pada Bappeda Kabupaten Solok Selatan akan dibatasi dalam rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Proses penyusunan dokumen Renstra dan Renja SKPD yang dilaksanakan oleh Bappeda Kabupaten Solok Selatan ?
2. Apa saja hambatan-hambatan yang dihadapi atau ditemukan dalam proses penyusunan dokumen Renstra dan Renja SKPD ?

1.3 Tujuan Magang

Magang merupakan mata kuliah yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa/mahasiswi Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas, adapun tujuan magang yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana proses penyusunan dokumen Renstra dan Renja SKPD pada Bappeda Kabupaten Solok Selatan.
2. Untuk mengetahui apa saja hambatan-hambatan yang ditemukan dalam Proses penyusunan dokumen Renstra dan Renja SKPD pada Bappeda Kabupaten Solok Selatan.

1.4 Manfaat Magang

Adapun manfaat kegiatan magang ini antara lain:

Bagi Penulis adalah :

1. Menambah pengetahuan penulis mengenai proses penyusunan dokumen Renstra dan Renja SKPD pada Bappeda Kabupaten Solok Selatan, dan hambatan apa saja yang di temukan dalam proses penyusunan dokumen Renstra dan Renja SKPD pada Bappeda Kabupaten Solok Selatan
2. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis dalam melakukan suatu pekerjaan yang biasa dilakukan oleh para pegawai instansi tersebut.

3. Mendapatkan pengalaman dan pemahaman mengenai dunia kerja yang sesungguhnya.
4. Untuk dapat mempersiapkan diri sebagai sumber daya manusia yang berkualitas untuk menghadapi persaingan pada masa yang akan datang.

Bagi Universitas adalah :

1. Dapat melihat seberapa banyak ilmu-ilmu pengetahuan yang sudah diajarkan maupun yang diterapkan untuk mengarahkan mahasiswa memahami akan dunia kerja.
2. Menjalin kerjasama serta hubungan baik antar kependidikan dengan organisasi/instansi.

Bagi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Solok Selatan adalah :

1. Instansi bisa melihat dan menilai tenaga kerja potensial di kalangan mahasiswa sehingga apabila suatu saat instansi membutuhkan karyawan bisa merekrut mahasiswa tersebut.
2. Membina hubungan baik antar dunia pendidikan dengan lembaga/organisasi.

Bagi pembaca

Laporan ini tentunya dapat menjadi referensi, untuk mendapatkan informasi mengenai proses penyusunan dokumen Renstra dan Renja SKPD pada Bappeda Kabupaten Solok Selatan.

1.5 Tempat dan Waktu Magang

Kegiatan magang dilaksanakan pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Solok Selatan selama 40 hari kerja.

1.6 Metode Pengumpulan Data dan Analisa Data

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam penyusunan laporan tugas akhir ini, penulis mengumpulkan data dengan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Studi Lapangan (*field research*)

Penulis melakukan penelitian melalui observasi atau pengamatan secara langsung ke Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Solok Selatan sehingga dapat diperoleh data-data yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas penulis.

b. Studi Kepustakaan (*library research*)

Penulis mengadakan penelitian terhadap buku-buku yang ada kaitannya dengan masalah yang penulis bahas, guna menyempurnakan penulisan laporan tugas akhir.

c. Pencarian data Melalui Internet

Pencarian data melalui internet dilakukan dengan mencari bahan-bahan pendukung lainnya melalui situs-situs terkait. Dengan mengunjungi website dapat memberikan masukan bagi penulis untuk melengkapi data yang diperlukan untuk tugas akhir.

1.6.2 Metode Analisa Data

Metode analisa data yang digunakan dalam penulisan ini adalah dengan menggunakan analisa data untuk memperoleh gambaran data secara umum dan kecenderungan data yang digunakan adalah:

1.Data Kuantitatif

Metode analisa dilakukan secara bersamaan pada saat memperoleh data, metode ini diperlukan sebagai pembanding antara data yang diperoleh dan data teori yang ada di literature sehingga informasi dari pihak instansi tersebut dapat diketahui permasalahan yang sebenarnya, apa penyebabnya, dan bagaimana akibatnya apabila masalah tersebut tidak segera di atasi, dan mencari solusi masalahnya.

2.Data kualitatif

Metode analisa data ini, berkaitan dengan data instansi yang berupa data non angka kemudian di analisa dan mendapatkan kesimpulan penulisan.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memahami lebih jelas laporan ini, maka materi yang tertera pada laporan tugas akhir ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan metode sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I :PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis mengurai mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang, tempat dan waktu magang, metode pengumpulan data dan analisa data, dan sistematika penulisan.

Bab II :LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menjelaskan tentang : pengertian Renstra dan Renja SKPD, fungsi Renstra dan Renja SKPD, Prinsip-prinsip penyusunan Renstra dan Renja SKPD, Landasan hukum.

Bab III :GAMBARAN UMUM BAPPEDA KABUPATEN SOLOK SELATAN

Dalam bab ini berisikan gambaran umum instansi mengenai sejarah singkat Bappeda Kabupaten Solok Selatan, visi dan misi, tujuan dan sasaran, tugas pokok dan fungsi Bappeda sebagai badan Perencanaan, dan struktur organisasi Bappeda Kabupaten Solok Selatan .

Bab IV :PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas tentang proses penyusunan dokumen Renstra dan Renja SKPD pada Bappeda Kabupaten Solok Selatan, dan apa saja hambatan dalam proses penyusunan dokumen Renstra dan Renja SKPD pada Bappeda Kabupaten Solok Selatan.

Bab V :PENUTUP

Dalam bab ini berisikan kesimpulan dari keseluruhan kajian dan kemudian dilengkapi dengan saran yang sifatnya membangun, yang berguna untuk perbaikan dan perubahan yang akan datang.

